

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dividen merupakan kompensasi yang diterima oleh pemegang saham disamping *capital gain* (Hanafi, 2004). Sedangkan *capital gain* merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu surat berharga (bisa saham maupun surat hutang jangka panjang), yang bisa memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor (Tandelillin, 2010). Dividen telah menjadi tajuk dalam penelitian-penelitian keuangan dan menimbulkan masalah kontroversi dalam manajemen keuangan. Kebijakan dividen dari perusahaan merupakan teka-teki untuk peneliti keuangan dan menjadi suatu hal yang penting karena dua alasan : disatu pihak itu adalah faktor yang berpengaruh pada investasi perusahaan dan dapat mengurangi sumberdaya internal dan meningkatkan kebutuhan untuk sumberdaya eksternal keuangan, disisi lain, sebagian besar pemegang saham menginginkan kebijakan dividen tunai. Karena itu untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham, manajer harus membuat keseimbangan antara kepentingan yang berbeda dari pemegang saham dan peluang yang menguntungkan untuk investasi (Budiarmo, 2014).

Penting tidaknya pembayaran dividen dan jumlah pembayaran dividen masih menjadi pertanyaan sampai saat ini. Terdapat beberapa perbedaan argumen mengenai kebijakan dividen. Modigliani dan Miller berargumen bahwa kesejahteraan pemegang saham tidak berhubungan dengan keputusan apakah dividen dibayarkan oleh perusahaan atau tidak

Ketika pada tahun ini perusahaan tidak membagikan dividen, maka investor bisa memperoleh dividen tahun depan dan dividen yang harusnya dibayarkan pada tahun ini beserta tingkat keuntungan dari laba yang ditahan. Berbeda dengan argumen dari Modigliani dan Miller, Myron Gordon dan John Lintner berargumen bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh dividen yang diterima investor saat ini dan dimasa yang akan datang. Dividen dimasa mendatang lebih beresiko dibandingkan dengan dividen yang dibayarkan saat ini. Di Indonesia keputusan pembagian dividen akan dibagikan kepada pemegang saham atau tidak berada dalam rapat umum pemegang saham (RUPS). RUPS pemegang saham penting dalam kebijakan dividen, karena keputusan pembagian dividen bukan hanya terkait dengan strategi manajemen perusahaan semata (Gumanti, 2013).

Kebijakan dividen dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, *leverage*, struktur kepemilikan dan *free cash flow*. Profitabilitas yaitu mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba, meningkatnya profitabilitas maka kinerja perusahaan baik. Perusahaan akan memberikan laba dalam bentuk dividen. Untuk ukuran perusahaan dan pertumbuhan berpengaruh karena semakin besar ukuran perusahaan maka kemungkinan dividen yang akan dibagikan juga tinggi. Sedangkan *free cash flow* adalah kas yang tersedia diatas kebutuhan investasi. *Free cash flow* ini sebenarnya merupakan hak pemegang saham

Penelitian ini juga didasarkan pada *gap research*, yaitu ketidak konsistenan hasil dari beberapa penelitian. Penelitian dari Budiarmo (2014), Syabari (2015), Sudarman (2012) menunjukkan hasil profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan penelitian dari Lopolusi (2013) menunjukkan hasil profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Penelitian dari Sisca (2008), Budiarmo (2014) menunjukkan hasil ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan menurut Lopolusi (2013) menunjukkan hasil ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Penelitian dari Malik (2013) menunjukkan hasil pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan penelitian dari Lopolusi (2013), Satmoko (2012) menunjukkan hasil pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Penelitian dari Satmoko (2012), Syabari (2015) menunjukkan hasil rasio hutang berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan penelitian dari Eliasu (2014), Ayu (2015) menunjukkan hasil bahwa rasio hutang berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan penelitian dari Budiarmo (2014), Lopolusi (2013) menunjukkan hasil rasio hutang tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Penelitian dari I Made Pande (2015) menunjukkan hasil *free cash flow* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan penelitian dari Lopolusi (2013), Sudarman (2012) menunjukkan hasil *free cash flow* tidak berpengaruh terhadap kebijakan

Penelitian ini replikasi dari penelitian Sudarman yang berjudul “Model Logistic Regresion dalam penentuan Kebijakan Dividen Perusahaan di Indonesia” dengan pembeda objek dan periode, serta penggantian variabel struktur kepemilikan publik menjadi struktur kepemilikan institusional. Dari penjelasan diatas penulis memberikan judul “ **Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, Free Cash Flow dan Kepemilikan Manaierial Terhadap Kebjiakan Membayar Dividen**”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan membayar deviden ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan membayar deviden ?
3. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan membayar deviden?
4. Apakah leverage berpengaruh terhadap kebijakan membayar deviden ?
5. Apakah free cash flow berpengaruh terhadap kebijakan membayar deviden ?
6. Apakah struktur kepemilikan berpengaruh terhadap kebijakan membayar deviden ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan membayar deviden
2. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan membayar

3. Menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan membayar deviden
4. Menganalisis pengaruh leverage terhadap kebijakan membayar deviden
5. Menganalisis pengaruh free cash flow terhadap kebijakan membayar deviden
6. Menganalisis pengaruh struktur kepemilikan terhadap kebijakan membayar deviden

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan menjadi pembuktian atas teori tentang kebijakan dividen yang dinilai dari kinerja keuangan dan struktur kepemilikan dapat mempengaruhi probabilitas pembayaran dividen

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi perusahaan sebagai bahan analisis terhadap kebijakan dividen, sehingga perusahaan mampu menentukan kebijakan apakah dividen akan dibagikan kepada